

RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi penduduk yang cukup besar tetapi tidak seimbang dengan kesempatan kerja serta pendapatan rendah yang dirasa belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Meningkatkan kesejahteraan keluarga menjadi salah satu alasan pekerja Indonesia memilih untuk melakukan migrasi ke luar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia. Remitansi adalah sebagian pendapatan TKI yang dikirimkan untuk keluarga di daerah asal. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis variabel jenis pekerjaan, negara penempatan, pendapatan, konsumsi TKI, kebutuhan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, biaya pengiriman, dan lama bekerja yang mempengaruhi remitansi di Desa Karangtawang Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan 115 responden. Metode yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel jenis pekerjaan berpengaruh negatif terhadap remitansi, negara penempatan berpengaruh negative terhadap remitansi, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap remitansi, konsumsi TKI berpengaruh negatif terhadap remitansi, kebutuhan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap remitansi, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif terhadap remitansi, biaya pengiriman berpengaruh positif dan signifikan terhadap remitansi, dan lama bekerja berpengaruh negatif terhadap remitansi di Desa Karangtawang Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Temuan ini mengimplikasikan Pendapatan TKI di Desa Karangtawang berbeda-beda tergantung jenis pekerjaan dan negara penempatan. Maka dari itu TKI agar menggunakan pendapatan dengan sebaik-baiknya, sebagaimana pendapatan yang diterima boleh ditabung untuk modal membuka usaha saat pulang ke daerah asal agar tidak kembali lagi sebagai TKI atau selama bekerja di luar negeri dapat mencari pekerjaan tambahan atau sampingan. Kebutuhan Keluarga TKI di Desa Karangtawang berbeda-beda. Pemanfaatan remitansi untuk memenuhi kebutuhan keluarga harus lebih ditingkatkan lagi, sebagian remitansi yang diterima dapat disisihkan atau ditabung sebagai simpanan untuk membuka usaha atau membeli asset di masa depan. Biaya Pengiriman remitansi yang dikenakan dalam pengiriman remitansi TKI ke keluarga di Desa Karangtawang tidak menyurutkan niat TKI untuk terus mengirimkan pendapatannya ke keluarga, disarankan bagi lembaga keuangan tempat pengiriman uang dapat mempermudah transaksi pengiriman dan memberikan tuntunan bagi TKI yang kurang mengerti cara pengiriman remitansi.

Kata Kunci: Remitansi, Pendapatan, TKI

SUMARRY

Indonesia is one of the countries with a fairly large population but it is not balanced with job opportunities and low incomes which are felt to be unable to meet the needs of the family. Improving family welfare is one of the reasons Indonesian workers choose to migrate abroad as Indonesian Workers. Remittance is part of the income of the migrant worker that is sent to the family in the area of origin. The purpose of this study was to analyze the variables of type of work, country of placement, income, consumption of migrant workers, family needs, number of dependents, delivery costs, and length of work that affect remittances in Karangtawang Village, Nusawungu District, Cilacap Regency.

This study uses a saturated sample with 115 respondents. The method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that the type of work variable had a negative effect on remittances, the country of placement had a negative effect on remittances, income had a positive and significant effect on remittances, the consumption of Indonesian workers had a negative effect on remittances, family needs had a positive and significant effect on remittances, the number of family dependents had a negative effect on remittances, Shipping costs have a positive and significant effect on remittances, and length of work has a negative effect on remittances in Karangtawang Village, Nusawungu District, Cilacap Regency. This finding implies that the income of Indonesian Manpower (IM) or TKI in Karangtawang Village varies depending on the type of work and country of placement. Therefore, Indonesian Manpower (IM) or TKI should use the income as well as possible, some of the income received may be saved for capital to open a business when returning to their area of origin so that they do not return as Indonesian Manpower (IM) or TKI or while working outside they are afraid to look for additional or side jobs. The needs of the families of Indonesian migrant workers in Karangtawang Village are different. Utilization of remittances to meet family needs must be further increased, some of the remittances received can be set aside or saved as savings to open a business or buy assets in the future. The remittance transfer fee charged for sending Indonesian Manpower (IM) oversea or TKI remittances to families in Karangtawang Village does not discourage Indonesian Manpower (IM) or TKI from continuing to send their income to their families, it is recommended for financial institutions where money transfers can facilitate sending transactions and provide guidance for Indonesian Manpower (IM) or TKI who do not understand how to send remittances.

Keywords: Remittance, Income, Indonesian Manpower (IM)